

Pembinaan Bacaan Alquran, Hafalan Surat-surat Pendek dan Doa-doa Harian serta Pengenalan Kisah-kisah Nabi Melalui Aplikasi Rasul di TPA Al-Hidayah Desa Gempol

Siti Nuraisah¹ Salman Alfarizi² Siti Nur Kholifah³ Akhmad Dairoby⁴ Moh. Basithullah⁵ Lu'lu'ah Qothrun Nada⁶

¹Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung. e-mail : sitinuraisah1503@gmail.com

²Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung. e-mail: Salmanalfakbr17@gmail.com

³Universitas Islam Negeri Walisongo. e-mail: Steneka20@gmail.com

⁴Universitas Islam Negeri Walisongo. email: akhmaddairoby24@gmail.com

⁵Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga. email: mohbasithullah25@gmail.com

⁶Universitas Islam Negeri Walisongo: luluahnada29@gmail.com

Abstrak

Artikel ini bertujuan untuk mengevaluasi pembinaan bacaan Alquran, hafalan surat-surat pendek, doa-doa harian dan dampak penggunaan Aplikasi Rasul TPA Al-Hidayah dalam mendukung proses pemahaman kisah-kisah Nabi pada peserta didik Taman Pendidikan Alquran (TPA). TPA Al-Hidayah merupakan lembaga pendidikan yang berfokus pada pendidikan agama Islam untuk anak-anak. Metode pengabdian yang digunakan adalah pendidikan dan pelatihan yang menggunakan metode pengabdian dalam memberdayakan SDM anak-anak yang ada di desa Gempol. Selama periode pengabdian, kegiatan dilaksanakan dengan melakukan pengajaran dan pemberian akses terhadap lembaran doa-doa harian dan penggunaan Aplikasi Rasul, Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengajaran Alquran dan penggunaan Aplikasi Rasul secara signifikan meningkatkan kemampuan peserta didik dalam membaca Alquran, menghafal surat-surat pendek, mengamalkan doa-doa harian, dan memahami kisah-kisah Nabi. Penelitian ini memberikan kontribusi penting dalam konteks pendidikan agama Islam, khususnya dalam memanfaatkan teknologi informasi untuk meningkatkan pemahaman dan praktik agama. Aplikasi Rasul dapat dijadikan salah satu alat yang efektif dalam meningkatkan pembinaan keagamaan anak-anak. Dengan demikian, penelitian ini menggarisbawahi pentingnya integrasi teknologi dalam pendidikan agama sebagai sarana untuk meningkatkan pemahaman dan praktik agama pada generasi muda.

Kata Kunci: Aplikasi, Pengabdian, KKN, Alquran, Masyarakat

Abstract

This study aims to evaluate the guidance of reading the Quran, memorizing short letters, daily prayers and the impact of using the Apostle Application of TPA Al-Hidayah in supporting the process of understanding the stories of the Prophet in students of the Quran Education Park (TPA). TPA Al-Hidayah is an educational institution that focuses on Islamic religious education for children. The service method used is education and training which uses service methods in empowering the human resources of children in Gempol village. During the service period, activities were carried out by teaching and providing access to daily prayer sheets and the use of the Apostle Application. The results showed that teaching the Quran and using the Apostle Application significantly improved learners' ability to read the Quran, memorize short letters, practice daily prayers, and understand the stories of the Prophet. This research makes an important contribution in the context of Islamic religious education, particularly in utilizing information technology to improve religious understanding and practice. The Rasul application can be used as one of the effective tools in improving children's religious development. Thus,

this research underscores the importance of technology integration in religious education as a means to improve religious understanding and practice in the younger generation.

Keywords: *Application, Service, KKN, Quran, Community*

A. PENDAHULUAN

Membaca Alquran merupakan ibadah dan kewajiban bagi setiap muslim. Manfaat membaca Alquran tidak hanya bernilai pahala saja namun memberikan syafaat di hari akhir (Anwar 2019). Pembelajaran al qu'an merupakan salah satu komponen Pendidikan dalam Pendidikan Islam (Fathra 2023). Pendidikan Islam tentunya penting di tanamkan pada generasi penerus. Pendidikan merupakan hal yang mampu merubah masyarakat. Dalam hal ini TPA merupakan sarana Pendidikan non formal bagi anak-anak (Saputri, Nissah, and Arini 2022) memiliki tujuan memberikan pengajaran Alquran dan juga memahami dasar-dasar pada anak usia sekolah dasar (Ajhuri and Saichu 2018).

Pengabdian kepada masyarakat ini merupakan suatu upaya nyata dalam rangka memberdayakan dan memperkuat kemampuan bacaan anak-anak santri di TPA Mushalla Al Hidayah, yang terletak di dalam wilayah binaan KKN kolaboratif 413. Wilayah ini mencakup RW 05 Desa Gempol, yang melibatkan berbagai komponen masyarakat, khususnya warga dusun Cimahi dan rentang RT 13 hingga RT 16. Dalam proses pengabdian ini, sejumlah tantangan dan masalah telah muncul yang perlu diatasi secara bersama-sama untuk meningkatkan kualitas pendidikan agama di wilayah tersebut.

Pertama-tama, masalah yang muncul adalah minimnya jumlah tenaga pengajar Alquran di Desa Gempol. Keterbatasan ini menghambat kemampuan TPA Mushalla Al Hidayah untuk memberikan pendidikan agama yang berkualitas dan berkelanjutan kepada anak-anak santri. Selain itu, masalah kedua yang menjadi perhatian adalah adanya sejumlah anak-anak usia dini yang belum terdaftar di TPA setempat, dan salah satu alasan utama adalah jarak yang dianggap jauh oleh orang tua mereka. Hal ini menandakan pentingnya meningkatkan aksesibilitas TPA dan pengajaran Alquran bagi anak-anak di daerah ini.

Walaupun ada beberapa mushalla dan masjid yang aktif menyelenggarakan kegiatan sebagai tempat pengajaran Alquran, masih diperlukan langkah-langkah lebih lanjut untuk memastikan bahwa pendidikan agama dapat diakses dengan mudah oleh seluruh masyarakat di Desa Gempol. Oleh karena itu, upaya pengabdian ini menjadi langkah awal dalam menjembatani kesenjangan pendidikan dan meningkatkan pemahaman agama di wilayah ini, serta membantu memperkuat fondasi pendidikan agama bagi generasi muda Desa Gempol.

Berdasarkan penjelasan di atas, tim KKN (Kuliah Kerja Nyata) Kolaboratif 413 memiliki tujuan utama untuk mengupayakan kegiatan pengajaran Alquran, surah-surah pendek, serta doa-doa harian sebagai bagian dari pendidikan Islam bagi anak-anak yang berada di TPA Mushalla Al Hidayah. Adapun kegiatan yang mereka lakukan mencakup:

1. Pengajaran membaca Alquran atau Juz Amma, serta iqra, disesuaikan dengan tingkatan kemampuan bacaan santri yang ada di TPA Mushalla Al Hidayah.

2. Lalaran (membaca berulang-ulang) dan hafalan surah-surah pendek serta doa-doa harian secara intensif yang dilakukan setiap harinya, dengan jadwal pengajaran yang terstruktur dan terjadwal.

Tim KKN Kolaboratif 413 bertujuan untuk memberikan pendidikan Islam yang komprehensif kepada anak-anak di TPA Mushalla Al Hidayah, dengan fokus pada pembelajaran Alquran, surah-surah pendek, dan doa-doa harian sesuai dengan tingkat kemampuan mereka.

Pembiasaan dalam membaca Alquran menjadi suatu aspek yang luar biasa penting untuk ditekankan sejak usia dini, sebab tahap perkembangan anak-anak adalah momen yang paling penting dalam rangkaian pendidikan mereka. Anak-anak yang diberikan kesempatan untuk memahami dan membaca Alquran dengan baik serta memiliki kemampuan untuk mengamalkan doa-doa harian secara rutin akan memberikan dampak yang sangat positif terhadap perkembangan pribadi mereka.

Membaca Alquran tidak hanya sekadar sebagai suatu bentuk ibadah yang dihargai dengan pahala, melainkan juga sebagai fondasi utama dalam pendidikan agama yang mendalam dan literasi bagi anak-anak. Dalam proses membaca Alquran, mereka tidak hanya memahami nilai-nilai agama, etika, dan moral yang diembankan oleh ajaran Islam, tetapi juga memperoleh kemampuan literasi yang akan mendukung perkembangan intelektual dan sosial mereka di masa depan. Oleh karena itu, memperkenalkan Alquran sejak dini dan mengintegrasikan pembacaannya dalam pendidikan anak-anak adalah suatu langkah yang sangat penting dan strategis, yang akan membentuk dasar yang kokoh untuk perkembangan spiritual, intelektual, dan moral mereka di masa mendatang.

B. METODE PENGABDIAN

Pada kegiatan program kerja pembinaan hafalan surah-surah dan doa-doa harian di TPA Al-Hidayah Dusun Cimahi Desa Gempol, Kecamatan Pusakanagara, Kabupaten Subang, kami menerapkan pendekatan Aset Based Community Development (ABCD). Dalam melaksanakan program yang telah dilaksanakan oleh mahasiswa KKN Kolaboratif 413, terdapat beberapa tahapan yang kami lakukan sebagai berikut:

1. Refleksi Sosial Observasi awal

Refleksi sosial merupakan langkah pertama yang sangat penting dalam perjalanan mahasiswa KKN Kolaboratif, khususnya dalam mengenali dan mengamati sektor Pendidikan Islami anak-anak. Kegiatan observasi awal ini menjadi landasan sebelum menentukan program yang akan dijalankan. Dalam tahap observasi awal ini, dilakukan beberapa aspek penting, seperti berinteraksi dengan masyarakat daerah binaan, berdiskusi dengan pembina di Mushalla Al Hidayah, dan melakukan pemantauan terhadap lingkungan tempat pengajaran.

2. Pemetaan Sosial

Setelah melaksanakan refleksi sosial intensif di wilayah RW 05, mahasiswa KKN Kolaboratif telah berhasil menggambarkan peta yang jelas tentang realitas sosial dan kebutuhan masyarakat di wilayah tersebut. Hasil pemetaan ini tidak hanya mencakup aspek-aspek fisik, seperti infrastruktur

dan sumber daya alam, tetapi juga mencakup dimensi sosial, ekonomi, dan budaya yang memengaruhi kehidupan sehari-hari penduduk.

Dalam pemetaan yang kami lakukan, kami menemukan beragam permasalahan dan potensi yang ada di RW 05. Mereka mungkin menemukan ketidaksetaraan dalam akses pendidikan, masalah sanitasi, tantangan ekonomi yang dihadapi oleh beberapa keluarga, serta kebutuhan spiritual dan sosial di komunitas tersebut. Pemetaan ini juga mencakup identifikasi kelompok masyarakat yang rentan dan peran lembaga-lembaga lokal dalam mendukung pengembangan wilayah. Selain itu, pemetaan tersebut juga mencakup potensi-potensi yang ada di wilayah tersebut. Ini bisa berupa keterampilan lokal, potensi ekonomi, dan sumber daya manusia yang dapat dikembangkan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat setempat.

Hasil pemetaan ini tidak hanya menjadi landasan bagi program kerja KKN Kolaboratif, tetapi juga merupakan alat yang sangat berharga bagi masyarakat lokal dan pihak berwenang untuk merencanakan pembangunan dan pengembangan wilayah yang lebih berkelanjutan dan inklusif. Dengan pemahaman yang lebih baik tentang tantangan dan potensi yang ada, upaya bersama dapat diarahkan untuk menciptakan perubahan positif yang lebih signifikan dalam kehidupan masyarakat RW 05.

3. Penentuan Program Kerja

Setelah melaksanakan pemetaan yang intensif selama beberapa hari di wilayah pengabdian KKN Kolaboratif 413 RW 05, kami merasa semakin terhubung dengan realitas masyarakat setempat. Dalam waktu yang kami habiskan untuk berinteraksi dengan penduduk setempat dan merasakan kehidupan sehari-hari di sana, mereka telah berhasil menggali pemahaman yang mendalam tentang kebutuhan dan potensi yang ada di wilayah tersebut.

Berkaca pada hasil pemetaan yang telah disusun dengan seksama dan dengan persetujuan dari pembina Mushalla Al Hidayah, mahasiswa KKN Kolaboratif 413 kemudian melanjutkan dengan merumuskan program kerja yang akan dijalankan sebagai langkah berikutnya. Salah satu bentuk pengabdian mereka kepada masyarakat adalah melalui penyelenggaraan program Pendidikan Islami untuk anak-anak. Keputusan untuk memilih pendidikan agama sebagai fokus program ini adalah hasil dari pemahaman yang mendalam tentang kebutuhan pendidikan di wilayah tersebut, sekaligus mendapat dukungan penuh dari pihak berwenang setempat.

Program Pendidikan Islami untuk anak-anak ini merupakan bukti nyata dari kesungguhan mahasiswa KKN Kolaboratif 413 dalam membantu masyarakat setempat. Dengan tekad dan semangat yang tinggi, kami berharap program ini akan memberikan manfaat yang berkelanjutan dan akan membantu memperkuat ikatan emosional serta kontribusi positif yang kami tawarkan kepada komunitas yang kami layani. Melalui langkah-langkah ini, mahasiswa KKN Kolaboratif 413 berkomitmen untuk berperan aktif dalam mendorong kemajuan dan kesejahteraan masyarakat di wilayah RW 05.

4. Evaluasi

Setelah menjalankan program Pendidikan Islami untuk anak-anak di wilayah RW 05 selama beberapa bulan, kami, mahasiswa KKN Kolaboratif

413, merasa penting untuk melakukan evaluasi mendalam terhadap program kami. Tahap evaluasi ini merupakan langkah krusial dalam memastikan bahwa upaya kami memberikan manfaat yang nyata dan berkelanjutan bagi masyarakat setempat. Pertama-tama, kami menentukan indikator keberhasilan yang telah kami tetapkan sejak awal program. Indikator tersebut mencakup tingkat partisipasi anak-anak dalam program, kemajuan mereka dalam pemahaman agama, perkembangan keterampilan, dan perubahan positif dalam perilaku mereka.

Setelah data terkumpul melalui survei, wawancara, dan observasi, kami melakukan analisis data yang cermat. Hasil evaluasi ini dihadirkan sebagai cerminan sejauh mana program kami telah mencapai tujuan yang ditetapkan sebelumnya. Kami juga membandingkan hasil dengan tujuan awal program untuk mengidentifikasi area-area di mana ada kesenjangan antara harapan dan kenyataan. Sebagai bagian dari proses evaluasi, kami juga berkomunikasi secara aktif dengan masyarakat setempat. Kami mendengarkan pendapat dan masukan masyarakat tentang program ini, memahami bagaimana program kami telah memengaruhi kehidupan mereka, dan mengambil saran-saran yang berharga untuk perbaikan.

Berdasarkan hasil evaluasi ini, langkah-langkah perbaikan konkret diambil. Mungkin ada perubahan dalam metode pengajaran, penambahan sumber daya, atau penyesuaian lain yang diperlukan untuk meningkatkan efektivitas program. Hasil evaluasi tersebut juga dilaporkan kepada semua pihak yang terlibat, termasuk masyarakat setempat, pembina, dan pihak berwenang setempat, untuk memastikan transparansi dan akuntabilitas.

Tahap evaluasi ini tidak hanya berfungsi sebagai penilaian, tetapi juga sebagai alat pembelajaran berkelanjutan. Ini memungkinkan kami, mahasiswa KKN Kolaboratif 413, untuk terus memantau dan memperbaiki program kami selama berlangsungnya misi pengabdian kami. Dengan demikian, evaluasi bukan hanya sekadar tahap akhir, tetapi juga menjadi bagian integral dari upaya kami untuk memberikan dampak positif yang lebih besar kepada komunitas yang kami layani.

C. PELAKSANAAN KEGIATAN

Terhitung sejak bulan Juli 2023 hingga 18 Agustus 2023, kami mahasiswa KKN Kolaboratif 413, telah melaksanakan dengan penuh semangat dan tekad yang kuat, kegiatan pembinaan bacaan Alquran, hafalan surat-surat pendek, dan doa harian di wilayah RW 05. Periode waktu ini merupakan perjalanan yang penuh makna bagi kami dan masyarakat setempat. Kami memulai kegiatan ini dengan merencanakan jadwal yang fleksibel agar sesuai dengan jadwal harian anak-anak dan orang tua di wilayah tersebut. Setiap hari, kami berkumpul di tempat yang telah kami siapkan dengan cermat, menciptakan lingkungan yang nyaman dan aman bagi anak-anak.

Pada setiap pertemuan, kami memulai dengan membaca Alquran dan mengajarkan prinsip-prinsip tajwid kepada anak-anak. Kami membimbing mereka dengan penuh kesabaran, memastikan bahwa bacaan mereka menjadi lebih baik dari waktu ke waktu. Kami juga mengadakan sesi tanya jawab dan diskusi singkat tentang makna ayat-ayat yang mereka baca, membantu mereka memahami pesan-pesan

dalam Alquran. Selain itu, kami fokus pada hafalan surat-surat pendek dari Alquran. Kami membimbing mereka dalam kelompok-kelompok kecil berdasarkan tingkat hafalan mereka. Kami melibatkan mereka dalam metode-metode pembelajaran yang kreatif, seperti bernyanyi atau permainan memori, untuk membuat proses hafalan lebih menyenangkan dan efektif.

Selama periode ini, kami juga menekankan pentingnya doa-doa harian dalam kehidupan sehari-hari. Kami menjelaskan makna dan manfaat dari setiap doa yang diajarkan kepada mereka. Anak-anak belajar untuk menghafal doa-doa seperti doa sebelum makan, doa sebelum tidur, dan doa-doa lain yang membantu mereka dalam menghadapi berbagai situasi dalam kehidupan.

Selama 6 minggu berjalannya program ini, kami menyaksikan perkembangan yang luar biasa pada para anak-anak. Anak-anak semakin lancar dalam membaca Alquran, dan beberapa di antara mereka bahkan telah berhasil menghafal beberapa surat pendek. Lebih dari itu, mereka juga mulai menerapkan doa-doa harian dalam rutinitas mereka, menunjukkan keinginan yang kuat untuk mendekatkan diri kepada Allah. Selama periode ini, tidak hanya anak-anak yang mendapatkan manfaat dari program ini, tetapi juga kami sebagai mahasiswa KKN. Kami merasakan kebahagiaan dan rasa syukur yang mendalam atas kesempatan ini untuk berkontribusi pada pembentukan karakter dan spiritual anak-anak di wilayah RW 05.



Gambar 1. Kegiatan Setelah Lalaran doa doa Harian



Gambar 2. Kegiatan Tes hafalan Surat-surat pendek dan Doa-doa harian

Seiring berakhirnya periode pelaksanaan kegiatan pembinaan bacaan Alquran, hafalan surat-surat pendek, dan doa harian kami sejak bulan Juli hingga 18 Agustus 2023, kami mahasiswa KKN Kolaboratif 413, ingin mengakhiri perjalanan ini dengan satu langkah yang kami harapkan akan meninggalkan warisan berharga bagi masyarakat RW 05. Sebagai bentuk legacy kami, kami ingin memperkenalkan aplikasi "Rasul," sebuah inovasi yang kami kembangkan dengan tekad dan semangat. Aplikasi ini didesain khusus untuk memudahkan anak-anak dan masyarakat setempat dalam memperdalam pemahaman tentang kisah-kisah nabi-nabi, pelajaran moral yang terkandung dalam kisah-kisah tersebut, serta pengenalan karakter dan perjuangan nabi-nabi dalam sejarah Islam.

Melalui aplikasi "Rasul," anak-anak dapat mengakses kisah-kisah nabi-nabi beserta ilustrasi yang menarik dan narasi yang menginspirasi. Mereka juga akan menemukan pelajaran moral dari setiap kisah yang dapat mereka aplikasikan dalam kehidupan sehari-hari. Aplikasi ini akan menjadi sumber pengetahuan dan inspirasi dalam perjalanan spiritual mereka. Kami yakin bahwa aplikasi "Rasul" akan menjadi warisan yang berharga bagi masyarakat RW 05. Kami berharap bahwa aplikasi ini akan membantu mereka dalam memahami dan menghargai sejarah Islam, nilai-nilai moral yang terkandung dalam kisah-kisah nabi-nabi, serta memperkaya pemahaman mereka tentang agama secara keseluruhan. Ini adalah langkah kecil yang kami ambil sebagai mahasiswa KKN Kolaboratif, namun kami berharap bahwa akan membawa manfaat besar dalam upaya mereka untuk mendekatkan diri kepada Allah dan menguatkan nilai-nilai agama dalam kehidupan sehari-hari.



Gambar 3. Pengenalan Aplikasi “Rasul”



Gambar 4. Tampilan Apk "Rasul"

D. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dari rangkaian kegiatan yang telah kami jalani dapat disusun dalam beberapa bagian yang dapat kami simpulkan, yaitu sebagai berikut:

1. *Peningkatan Kemampuan Bacaan Alquran*: Salah satu hasil yang paling mencolok dari kegiatan pembinaan adalah peningkatan kemampuan bacaan Alquran anak-anak di wilayah RW 05. Mereka menjadi lebih lancar dan akurat dalam membaca Alquran, serta memiliki pemahaman yang lebih baik tentang tajwid.
2. *Peningkatan Hafalan Surat-surat Pendek*: Anak-anak yang mengikuti program ini juga berhasil meningkatkan hafalan mereka terkait surat-surat pendek dari Alquran. Beberapa di antara mereka bahkan telah berhasil menghafal beberapa surat pendek, yang merupakan prestasi yang luar biasa.
3. *Pemahaman yang Lebih Mendalam tentang Alquran*: Selama kegiatan, anak-anak tidak hanya memperbaiki teknik bacaan mereka, tetapi juga mendapatkan pemahaman yang lebih dalam tentang makna dan pesan-pesan dalam Alquran. Mereka dapat menghubungkan bacaan mereka dengan konteks kehidupan sehari-hari.
4. *Pengenalan Kisah-kisah Nabi*: Melalui aplikasi "Rasul," anak-anak dan masyarakat setempat mendapatkan pengenalan yang lebih baik tentang kisah-kisah nabi-nabi dalam Islam. Mereka memiliki pengetahuan tentang karakter dan perjuangan nabi-nabi yang berperan penting dalam sejarah Islam.
5. *Peningkatan Nilai-nilai Moral*: Kisah-kisah nabi dan pelajaran moral yang terkandung di dalamnya membantu memperkuat nilai-nilai moral di kalangan anak-anak. Mereka memahami pentingnya kejujuran, kebaikan hati, kesabaran, dan nilai-nilai positif lainnya yang terkandung dalam kisah-kisah tersebut.
6. *Penggunaan Teknologi Pendidikan*: Pengenalan aplikasi "Rasul" memberikan pengalaman penggunaan teknologi dalam pembelajaran agama. Hal ini membuka peluang untuk pendekatan pembelajaran yang lebih interaktif dan menarik.

Penting untuk membahas dampak jangka panjang dari program ini dan memastikan bahwa manfaatnya berkelanjutan. Program ini juga memperkuat ikatan antara kami, mahasiswa KKN Kolaboratif 413, dan masyarakat RW 05. Hubungan yang terjalin selama pelaksanaan kegiatan membantu menciptakan lingkungan yang mendukung pertumbuhan dan perkembangan anak-anak serta komunitas setempat.

Dalam diskusi lebih lanjut, kami juga akan mempertimbangkan pengembangan lebih lanjut dari aplikasi "Rasul" untuk mencakup lebih banyak materi agama dan memenuhi kebutuhan pendidikan masyarakat yang lebih luas. Kesuksesan program ini menunjukkan pentingnya pendekatan yang holistik dalam mengintegrasikan pendidikan agama dalam kehidupan sehari-hari anak-anak dan masyarakat. Semua ini adalah langkah kecil yang kami ambil sebagai mahasiswa KKN Kolaboratif, tetapi kami yakin bahwa mereka akan membawa manfaat besar dalam upaya mereka untuk mendekatkan diri kepada Allah dan menguatkan nilai-nilai agama dalam kehidupan sehari-hari mereka. Dengan aplikasi "Rasul," kami berharap bisa meninggalkan warisan berharga yang akan terus memberikan manfaat jangka panjang bagi masyarakat RW 05.

E. UCAPAN TERIMA KASIH

Dalam akhir program pengabdian yang telah kami jalani, kami merasa begitu penting untuk mengungkapkan rasa terima kasih yang mendalam kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan, bimbingan, dan dedikasi selama perjalanan ini. Pertama-tama, kepada Ketua RW 05, kami ingin menyatakan penghargaan setinggi-tingginya atas peran beliau sebagai pemimpin komunitas. Dukungan yang beliau berikan, serta kerjasama yang luar biasa, telah menjadi pilar utama dalam keberhasilan program ini. Kehadiran dan komitmen beliau memberikan semangat yang memotivasi kami untuk terus bekerja keras demi kebaikan masyarakat RW 05.

Kepada pengasuh TPA, kami ingin mengucapkan terima kasih atas dedikasi dan cinta Anda dalam memberikan pendidikan agama kepada anak-anak. Anda adalah sosok yang inspiratif dan berperan penting dalam membentuk pemahaman agama mereka. Keuletan Anda dalam mengajar dan kesabaran Anda dalam membimbing anak-anak selama program ini sangat dihargai. Anda telah memberikan fondasi yang kuat bagi pemahaman agama mereka, dan itu akan membawa dampak jangka panjang dalam perkembangan mereka.

Terakhir, tetapi tidak kalah pentingnya, terima kasih kepada seluruh anggota kelompok pengabdian kami. Semangat, kerja keras, dan kolaborasi yang Anda tunjukkan selama perjalanan ini telah menjadi tulang punggung keberhasilan program ini. Melalui usaha bersama, kami berhasil mencapai banyak hal yang luar biasa, dan ini adalah bukti nyata dari semangat tim yang solid. Kami berterima kasih atas komitmen kami bersama dalam memberikan kontribusi positif kepada masyarakat RW 05 dan menjadikan program ini berhasil.

Semua ini tidak akan mungkin tanpa kerja keras dan dukungan dari semua pihak yang terlibat, termasuk masyarakat setempat yang telah menyambut kami dengan tangan terbuka. Terima kasih kepada semua yang telah bersama-sama menjadikan program ini berhasil. Semoga semangat pengabdian ini terus membawa dampak positif dalam hidup kita semua, dan semoga kebaikan ini terus berlanjut dan bermanfaat bagi semua yang terlibat dalam program pengabdian ini.

F. PENUTUP

1. Kesimpulan

Dalam rangkaian kegiatan yang kami jalani, kami telah menyaksikan hasil yang menggembirakan. Melalui upaya pembinaan agama dan pendidikan Islam di wilayah RW 05, kami berhasil mencapai sejumlah pencapaian yang signifikan. Pertama-tama, kami berhasil meningkatkan pemahaman agama, terutama dalam hal pemahaman tentang Alquran dan doa-doa harian, di antara anak-anak dan masyarakat setempat. Mereka tidak hanya belajar membaca Alquran dengan lebih baik, tetapi juga memahami makna dan nilai-nilai yang terkandung di dalamnya.

Selain itu, kami berhasil meningkatkan kemampuan hafalan surat-surat pendek dari Alquran. Anak-anak yang berpartisipasi dalam program ini menunjukkan dedikasi yang luar biasa dalam menghafal dan memahami isi surat-surat pendek tersebut. Beberapa di antara mereka bahkan berhasil menghafal beberapa surat pendek, yang merupakan prestasi yang patut diacungi jempol. Lebih dari sekadar teknik pembelajaran, kami juga berhasil memperkuat nilai-nilai moral dan karakter di kalangan anak-anak. Kisah-kisah nabi dan pelajaran moral yang terkandung dalam Alquran dan aplikasi "Rasul" membantu membangun kesadaran mereka akan nilai-nilai seperti kejujuran, kebaikan hati, dan kesabaran. Ini bukan hanya pembelajaran teoritis, tetapi juga penerapan nilai-nilai tersebut dalam kehidupan sehari-hari.

Pengenalan aplikasi "Rasul" sebagai bentuk warisan adalah langkah inovatif dalam pendekatan pembelajaran agama. Aplikasi ini bukan hanya menyediakan akses ke berbagai materi agama, tetapi juga mendorong anak-anak untuk belajar dengan cara yang lebih interaktif dan modern. Ini memberikan peluang bagi mereka untuk menjelajahi dan memahami lebih dalam kisah-kisah nabi dalam Islam dan pelajaran moral yang terkandung di dalamnya.

Kami yakin bahwa semua hasil ini tidak hanya memberikan manfaat saat ini, tetapi juga akan membawa dampak jangka panjang dalam pendalaman agama dan peningkatan spiritualitas di kalangan anak-anak dan masyarakat RW 05. Program ini juga memperkuat ikatan antara kami sebagai mahasiswa KKN Kolaboratif dan komunitas yang kami layani. Dalam keseluruhan perjalanan ini, kami merasa terhormat dan bersyukur atas kesempatan ini untuk berkontribusi pada pembentukan karakter dan pemahaman agama di kalangan mereka. Semoga warisan ini terus memberikan manfaat yang berkelanjutan bagi semua yang terlibat.

2. Saran

Sebagai saran untuk pengembangan program pembinaan agama dan pendidikan Islam di wilayah RW 05, kami memiliki beberapa rekomendasi. Pertama, kami menyarankan agar program ini tetap berkelanjutan setelah KKN berakhir, dengan dukungan dari pihak terkait. Kedua, pelatihan tambahan bagi pengajar atau mahasiswa KKN yang terlibat dapat meningkatkan kualitas pengajaran. Ketiga, penting untuk memonitor dan mengevaluasi program secara berkala. Keempat, kolaborasi dengan institusi pendidikan agama lokal dapat memperkaya program. Kelima, lanjutkan pengembangan aplikasi "Rasul" dengan lebih banyak konten terkait kisah-kisah nabi. Keenam, melibatkan orang tua dalam program dapat memperkuat dukungan pendidikan agama di rumah. Ketujuh, pertimbangkan melibatkan komunitas dalam kegiatan sosial dan kemanusiaan. Kedelapan, pastikan informasi tentang program mudah diakses

oleh masyarakat. Kesembilan, selalu evaluasi dampak jangka panjang dari program ini untuk perbaikan berkelanjutan.

Dengan menerapkan saran-saran ini, program pembinaan agama dan pendidikan Islam dapat menjadi lebih efektif dan memberikan manfaat yang berkelanjutan bagi masyarakat RW 05.

G. DAFTAR PUSTAKA

- Ajhuri, Kayyis Fithtri, and Moch Saichu. 2018. "Pemberdayaan Taman Pendidikan Alquran(TPQ) Melalui Penguatan SDM Di Masjid Nurul Fikri Watu Bonang, Badegan, Ponorogo." *QALAMUNA: Jurnal Pendidikan, Sosial, Dan Agama* 10 (02). <https://doi.org/10.5281/zenodo.3559271>.
- Anwar, Rosyida Nurul. 2019. "MOTIVASI BELAJAR BACA TULIS AL QURA (Ajhuri and Saichu 2018)N PADA IBU RUMAH TANGGA DI TPQ ANWARUL QULUB SIDOREJO."
- Fathra, Fathurahman. 2023. "MENINGKATKAN EFEKTIVITAS PENGAJARAN AL-QUR'AN DALAM KURIKULUM PENDIDIKAN ISLAM." *Atthiflah: Journal of Early Childhood Islamic Education* 10 (2): 209–19.
- Saputri, Olevia Nia, Khoirun Nissah, and Puput Fatma Arini. 2022. "Pemberdayaan Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) Melalui Penguatan SDM Di Desa Paron, Kecamatan Bagor, Kabupaten Nganjuk." *Jumat Keagamaan: Jurnal Pengabdian Masyarakat* 3 (2): 75–81. https://doi.org/10.32764/abdimas_agama.v3i2.2877.